

Panen Gasik Pertamian Warga Binaan Lapas Purwokerto dukung Pertahanan Pangan

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Jan 6, 2026 - 11:59



Panen Gasik Pertamian Warga Binaan Lapas Purwokerto dukung Pertahanan Pangan

Purwokerto - Lapas Kelas IIA Purwokerto kembali melaksanakan kegiatan panen hasil pertanian Warga Binaan sebagai bagian dari pelaksanaan Program Ketahanan Pangan.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen Lapas Kelas IIA Purwokerto dalam mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan sekaligus

mengoptimalkan pembinaan kemandirian melalui sektor pertanian yang produktif dan berkelanjutan.



Kegiatan panen dilaksanakan pada Selasa, 6 Januari 2026, bertempat di area SAE brandgang selatan Lapas Kelas IIA Purwokerto.



Panen dilakukan oleh Warga Binaan pekerja bimbingan kerja yang didampingi oleh petugas serta peserta magang. Adapun tanaman yang dipanen berupa kangkung yang sebelumnya dibudidayakan secara mandiri oleh Warga Binaan sebagai bagian dari program pembinaan kemandirian.

Dari hasil panen tersebut, diperoleh kangkung sebanyak 34,6 kilogram. Seluruh hasil panen dimanfaatkan langsung untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan di dapur Lapas Kelas IIA Purwokerto, khususnya sebagai menu sayur kangkung pada menu hari ketujuh.

Pemanfaatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penyediaan bahan makanan sekaligus menjamin kesegaran bahan pangan yang dikonsumsi.

Kepala Lapas Kelas IIA Purwokerto, Aliandra Harahap, menyampaikan bahwa kegiatan ini memiliki nilai pembinaan yang sangat penting.

“Program ketahanan pangan ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dapur, tetapi juga bertujuan membekali Warga Binaan dengan keterampilan kerja, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebagai bekal kemandirian setelah selesai menjalani masa pidana,” ungkap Aliandra Harahap.

Ke depan, kegiatan panen hasil pertanian ini akan terus dilaksanakan secara rutin sebagai upaya memenuhi target Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, yaitu penyerapan hasil panen program ketahanan pangan Warga Binaan sebesar 5 persen oleh penyedia bahan makanan Lapas.

Melalui program ini, Lapas Kelas IIA Purwokerto berkomitmen mendukung ketahanan pangan nasional sekaligus mewujudkan pembinaan Warga Binaan yang produktif, humanis, dan berkelanjutan.

(Humas Lapas Purwokerto)